

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, EFEKTIVITAS, DAN MANFAAT EKONOMI TERHADAP MINAT PENGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DENGAN SIKAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA UMKM KOTA MADIUN

Rindi Kartikasari ¹⁾, Muhamad Agus Sudrajat ²⁾, Juli Murwani ³⁾

¹Universitas PGRI Madiun
rindikartikasari15@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
agus.sudrajat@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun
jmuwarni@unipma.ac.id

Abstract

This research entitled "The Influence of Perceived Ease, Trust, Effectiveness, and Benefits on the Interest in Using Financial Technology (Fintech) with Attitude as a Moderating Variable in UMKM in Madiun City". The purpose of this study is to empirically examine the influence of ease, trust, effectiveness, and economic benefits on the interest in using fintech with attitude as a moderating variable in UMKM in Madiun City. The population of this study is 70 SMEs players in Madiun City who use and adopt fintech, and the sampling technique used is the population technique with the entire population as the research sample. The method used in this study is a quantitative method obtained by distributing questionnaires to SMEs players in Madiun City. Data processing is carried out using SPSS with descriptive statistical tests, instrument tests, classical assumption tests, and hypothesis tests. From the study, it can be concluded that the perception of ease, trust, and effectiveness does not affect the interest of SMEs players in using fintech, while the benefit has an effect on the interest of SMEs players in using fintech. The attitude moderating variable weakens or does not strengthen the relationship between the ease, trust, and effectiveness variables and the interest of SMEs players in using fintech in Madiun City. However, the attitude moderating variable strengthens the relationship between the benefit variable and the interest of UMKM business actors in Madiun City to use fintech as a transaction tool.

Keywords: *Ease, Trust, Effectiveness, Benefit, Interest, Attitude, and Financial Technology (Fintech)*

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Efektivitas, dan Manfaat Ekonomi terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* dengan Sikap sebagai Variabel Moderasi pada UMKM Kota Madiun". Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh kemudahan, kepercayaan, efektivitas, dan manfaat ekonomi terhadap minat penggunaan financial technology (fintech) dengan sikap sebagai variabel moderasi pada UMKM Kota Madiun. Populasi penelitian adalah 70 pelaku UMKM di Kota Madiun yang menggunakan dan mengadopsi fintech, dan pengambilan sampel menggunakan teknik populatif dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Madiun. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan uji statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas tidak berpengaruh terhadap minat pelaku usaha UMKM dalam menggunakan fintech, sedangkan manfaat berpengaruh terhadap minat pelaku usaha UMKM dalam menggunakan fintech. Variabel moderasi sikap melemahkan atau tidak menguatkan hubungan antara variabel kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas terhadap minat pelaku usaha UMKM di Kota Madiun dalam menggunakan fintech. Namun, variabel moderasi sikap menguatkan hubungan antara variabel manfaat dengan minat pelaku usaha UMKM di Kota Madiun untuk menggunakan fintech sebagai alat bantu transaksi.

Kata Kunci: Kemudahan, Kepercayaan, Efektivitas, Manfaat, Minat, Sikap, dan *Financial Technology (Fintech)*

PENDAHULUAN

Dalam situasi pandemi global COVID-19, perkembangan teknologi digital terus berlanjut dan merupakan elemen fundamental yang menjadi pijakan utama dalam usaha meningkatkan perkembangan ekonomi di Indonesia. Dampak pandemi ini memaksa perubahan dalam pola kehidupan, mempengaruhi perilaku dan gaya hidup masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, masyarakat diwajibkan menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi aktivitas di luar rumah, dan mengurangi kontak fisik langsung.

Di era ini, ekonomi digital mengalami pertumbuhan yang pesat di seluruh dunia. Ekonomi digital mencerminkan perkembangan transaksi ekonomi yang lebih luas dan mudah melalui pemanfaatan jaringan internet sebagai media komunikasi. Dengan demikian menginspirasi pengusaha pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mengikuti kemajuan teknologi yang terjadi. Salah satu inovasi teknologi yang populer adalah teknologi keuangan atau *Financial Technology (Fintech)*, yang telah mengubah cara orang mengelola keuangan mereka. Fintech menawarkan kenyamanan, kecepatan, dan efisiensi dalam layanan keuangan seperti pembayaran *online*, pinjaman digital, dan investasi. Harapannya, penggunaan *fintech* akan memberikan manfaat ekonomi, terutama untuk UMKM, membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Namun, penting untuk tetap memperhatikan risiko yang terkait dengan penggunaan *fintech*.

Berdasarkan temuan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2023, diperkirakan bahwa akses internet di Indonesia telah menjangkau 78,19%, melibatkan sekitar 215.626.156 individu dari keseluruhan jumlah populasi yang tersedia mencapai 275.773.901 individu.

Pemanfaatan teknologi finansial (*fintech*) bisa terpengaruh oleh sejumlah faktor persepsi, termasuk pandangan tentang kemudahan, tingkat kepercayaan, dan persepsi mengenai risiko terhadap penggunaannya. Pandangan tentang kemudahan melibatkan sejauh mana keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi akan mengurangi usaha yang diperlukan. Selain itu, efektivitas dan manfaat ekonomi juga dapat memengaruhi minat dalam menggunakan *fintech*.

Dalam konteks UMKM di Kota Madiun, sektor ini memegang peranan penting dalam perekonomian daerah dan menjadi fokus perhatian dari pemerintah setempat. UMKM di Kota Madiun menghasilkan berbagai produk unggulan seperti bluder, sambal pecel, Brem, Tempe Keripik, madu mongso, dan batik. Informasi mengenai UMKM di Kota Madiun dapat diakses melalui situs web Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UMKM Kota Madiun, akun Instagram @umkm.madiunkota, serta berita di *platform* media *online* seperti Madiun Today dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Penelitian sebelumnya menghasilkan hasil yang beragam, menciptakan celah penelitian yang perlu diisi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap dampak persepsi kemudahan, kepercayaan, efektivitas, dan manfaat ekonomi terhadap minat penggunaan *fintech* dengan mempertimbangkan sikap sebagai faktor moderasi pada UMKM di Kota Madiun. Penelitian sebelumnya oleh Noviyanti (2021) digunakan sebagai acuan, yang mengeksplorasi pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas terhadap minat menggunakan *fintech* pada UMKM di Kabupaten Bantul. Penelitian ini memperluas variabel dengan menambahkan manfaat sebagai variabel independen dan sikap sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini terdiri dari UMKM di Kota Madiun.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang fokusnya tertuju pada elemen-elemen yang mempengaruhi niat individu untuk melaksanakan perilaku tertentu. TPB menguraikan bahwa niat individu dipengaruhi oleh pandangan terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif yang ada. Selain itu, teori ini juga mengakui bahwa tingkat keyakinan dan kemampuan individu dalam mengontrol tindakan tersebut memengaruhi sejauh mana minat individu dalam menggunakan teknologi. TPB diperluas melalui penambahan elemen yang signifikan, yaitu persepsi terhadap kemampuan mengontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Teori ini mengidentifikasi tiga konsep utama: norma subjektif (*subjective norm*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), yang secara bersama-sama mempengaruhi pengambilan keputusan individu dalam mengadopsi teknologi (Ajzen, 1991). Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengungkapkan bagaimana keyakinan dan kendali diri individu memainkan peran dalam memengaruhi minat mereka untuk mengadopsi teknologi, sementara tambahan elemen persepsi kontrol perilaku menjelaskan kondisi di mana individu mungkin menghadapi keterbatasan dalam mengendalikan perilaku yang diinginkan.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah model yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang digunakan untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap teknologi. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 dan berfokus pada pengaruh kegunaan dan kemudahan penggunaan sebagai variabel awal. Persepsi terhadap kedua faktor ini memengaruhi sikap individu terhadap penggunaan teknologi dan menentukan minat individu untuk menggunakannya. Selanjutnya, minat tersebut mempengaruhi keputusan individu untuk benar-benar menggunakan teknologi. TAM menguraikan koneksi antara keyakinan

akan manfaat dan kemudahan dalam menggunakan sistem informasi dengan tindakan nyata penggunaan sistem informasi oleh pengguna (Noviyanti, 2021).

Financial Technology (Fintech)

Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 melibatkan solusi terhadap tantangan yang timbul seiring perkembangan teknologi dan informasi keuangan, termasuk dorongan inovasi *Financial Technology (Fintech)*, yang berdampak pada beragam aspek dari layanan keuangan dan proses pembayaran. Ketentuan ini diarahkan untuk mengelola pelaksanaan transaksi pembayaran dan teknologi finansial, dengan tujuan mendorong bahwa inovasi teknologi ini memberikan keuntungan bagi masyarakat tanpa merugikan keseimbangan moneter, stabilitas sistem finansial, dan keselamatan dalam sistem pembayaran.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) meliputi jenis bisnis atau usaha yang dioperasikan oleh individu, keluarga, atau entitas bisnis kecil. Sesuai dengan definisi UMKM yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, ini merupakan aktivitas ekonomi yang berdiri sendiri, dijalankan oleh perorangan atau entitas usaha yang bukan bagian dari perusahaan besar atau menengah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Klasifikasi UMKM terbagi ke dalam tiga skala berdasarkan ukuran, yaitu mikro, kecil, dan menengah. Peran penting UMKM dalam menjaga stabilitas ekonomi sangatlah besar, dan sektor ini diakui memiliki potensi yang signifikan. Penggolongan UMKM diatur pada pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Analisis kuantitatif ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dampak atau pengaruh yang terjadi pada variabel kemudahan, kepercayaan, efektivitas, dan manfaat terhadap minat menggunakan *Financial Technology (Fintech)* dengan variabel moderasi sikap. Maksud dari penelitian ini secara empiris adalah untuk menginvestigasi pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan melibatkan variabel moderasi. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer melalui distribusi kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kota Madiun yang memanfaatkan Teknologi Keuangan (*Fintech*). Sampel pada penelitian ini bersifat populatif di mana seluruh populasi dijadikan data sampel. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan perangkat lunak SPSS. Data dianalisis melalui serangkaian tahap, termasuk uji statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Dalam rangka penelitian ini, sumber data utamanya berasal dari kuesioner yang mengukur tanggapan menggunakan skala likert, dan kuesioner ini telah diberikan kepada para responden yaitu pelaku UMKM di Kota Madiun yang menggunakan *Financial Technology (Fintech)*. Pemilihan sampel dalam penelitian ini bersifat populatif dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Berikut ini disajikan indikator-indikator evaluasi variabel yang akan diungkapkan dalam bentuk pernyataan pada kuesioner :

NO	VARIABEL	INDIKATOR PENELITIAN
1.	KEMUDAHAN (X ₁)	Kemudahan untuk bertransaksi
		Kemudahan memahami cara menggunakan <i>Fintech</i>
		Kemudahan mengakses <i>Fintech</i>
		Kemudahan informasi <i>Fintech</i>
2.	KEPERCAYAAN (X ₂)	Kepercayaan keamanan <i>Fintech</i>
		Kepercayaan keamanan transaksi keuangan
		Kepercayaan menggunakan layanan
		Kepercayaan keamanan data pribadi
3.	EFEKTIVITAS (X ₃)	Efektif dalam transaksi keuangan
		Transaksi keuangan selesai dengan cepat
		Menggunakan layanan efektif
		Layanan efektif di masa depan
4.	MANFAAT (X ₄)	Manfaat dalam transaksi keuangan
		Manfaat lebih besar dari pada transaksi tradisional
		Kemudahan dan efisien dalam bertransaksi
		Manfaat lebih besar dari pada risiko
5.	MINAT MENGGUNAKAN (Y)	Minat menggunakan <i>Fintech</i>
		Rekomendasi kepada orang lain
		Manfaat dalam mengelola keuangan
		Niat kuat dalam menggunakan <i>Fintech</i>
6.	SIKAP (Z)	Sikap positif terhadap <i>Fintech</i>
		Meningkatkan efisiensi dan kenyamanan bertransaksi
		Solusi dalam bertransaksi
		Membantu mengatasi tantangan dan kendala transaksi

Tabel 1 Indikator Penilaian

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah data yang diamati mengikuti pola distribusi normal atau tidak, yang menjadi prasyarat penting dalam melakukan analisis regresi. Hasil dari uji normalitas ini kemudian dipaparkan dalam bentuk tabel seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,57616950
Most Extreme Differences	Absolute	0,099
	Positive	0,098
	Negative	-0,099
Test Statistic		0,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,088 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 2 Uji Normalitas

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 2, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai 0,088. Karena nilai ini lebih besar dari nilai batas 0,05, maka bisa diindikasikan bahwa data tersebut mengikuti pola distribusi normal.

Uji T

Uji T digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat dampak atau tidak dari setiap variabel independen, seperti Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2), Efektivitas (X3), dan Manfaat (X4), terhadap variabel dependen yaitu Minat (Y), secara terpisah. Hasil uji T disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,549	0,127
	Kemudahan	0,883	0,381
	Kepercayaan	0,791	0,432

	Efektivitas	0,707	0,482
	Manfaat	-2,423	0,018
	Sikap	-1,141	0,258
	X1Z	-0,691	0,492
	X2Z	-0,551	0,584
	X3Z	-0,428	0,670
	X4Z	2,658	0,010
a. Dependent Variable: Minat			

Tabel 3 Uji T

Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa Persepsi Kemudahan (X_1), Kepercayaan (X_2), dan Efektivitas (X_3) tidak berpengaruh terhadap Minat (Y) pelaku usaha UMKM dalam menggunakan *fintech*. Persepsi Manfaat (X_4) berpengaruh terhadap Minat (Y) pelaku usaha UMKM dalam menggunakan *fintech*. Variabel moderasi Sikap (Z) melemahkan atau tidak menguatkan hubungan antara variabel Kemudahan (X_1), Kepercayaan (X_2), dan Efektivitas (X_3) dengan Minat (Y) pelaku usaha UMKM di Kota Madiun dalam menggunakan *fintech*. Variabel moderasi Sikap (Z) menguatkan hubungan antara variabel Manfaat (X_4) dengan Minat (Y) pelakus usaha UMKM di Kota Madiun untuk menggunakan *fintech* sebagai alat bantu transaksi.

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berperan dalam mengindikasikan sejauh mana variabel *independen* memengaruhi variabel *dependen* dalam suatu model regresi. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Model Summary	
Model	Adjusted R Square
1	0,662
a. Predictors: (Constant), X4Z, Kemudahan, Efektivitas, Kepercayaan, Manfaat, X3Z, X2Z, X1Z	

Tabel 4 Uji Determinasi (R^2)

Dalam Tabel 4, terlihat nilai adjusted R square (koefisien determinasi) mencapai 0,662. Ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan, Kepercayaan, Efektivitas, dan Manfaat yang melibatkan Sikap sebagai faktor moderasi secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 66,2% dalam menjelaskan atau menggambarkan variasi dari variabel Minat. Namun, sebesar 33,8% ($100\% - 66,2\%$). Kemungkinan variabel lain yang tidak

dimasukkan dalam penelitian ini bisa berkontribusi dalam mempengaruhi atau memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap bagian yang masih belum tercakup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech*. Namun manfaat secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech*. Variabel Sikap sebagai faktor moderasi memiliki efek yang meredam atau tidak memperkuat hubungan antara variabel kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas dengan minat para pelaku usaha UMKM di Kota Madiun dalam mengadopsi *fintech*. Sedangkan variabel sikap sebagai faktor moderasi memperkuat keterkaitan antara variabel manfaat dan minat dari pelaku usaha UMKM di Kota Madiun dalam mengadopsi *fintech* sebagai alat bantu dalam transaksi.

Rekomendasi atau saran untuk penelitian di masa depan adalah mempertimbangkan untuk menambahkan atau memanfaatkan variabel-variabel tambahan yang memengaruhi minat penggunaan *fintech* pada UMKM, seperti faktor-faktor sosial, budaya, dan psikologis. Selain itu, pertimbangan juga bisa diberikan pada pilihan metode penelitian yang beragam atau penggunaan sampel yang lebih besar guna memperkuat hasil-hasil penelitian. Salah satu alternatifnya bisa mencakup pendekatan deskriptif yang menghimpun informasi dari berbagai sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Ageng, R.W., 2022. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Generasi Millennial di Kelurahan Pasir Putih (Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi Dana) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ajzen, Ickk.1991. *The Theory of Planned Behavior. Organization Behavior and Human Decision Processes Journal*. Vol. 50. No.2: 179-211
- Asrika, W., 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Pengguna *Fintech (Financial Technology)* pada Bank Tabungan Negara (Persero) tbk. Kantor Cabang Syariah Medan (Doctoral dissertation).
- Bagaskara, A.M., 2022. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Teknologi Keuangan (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Bella, S., Saprida, S. dan Setiawan, B., 2023. Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (Jimesha)*, 3(1), pp.15-26.

- Dalcher, I., & Shine, J. 2003. *Extending the New Technology Acceptance Model to Measure the End User Information Systems Satisfaction in a Mandatory Environment: A Bank's Treasury. Technology Analysis & Strategic Management*, 15(4), 441–455.
- Davis, F. D., 1989. *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. 1989. *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. Management Science*, 35(8), 982–1003.
- Davis, Fred D., 1986. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5 pp:319-339.
- Efrianto, G. dan Tresnawaty, N., 2021. Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan dan Pengalaman terhadap Penggunaan *Fintech* di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten. *Jurnal Liabilitas*, 6(1), pp.53-72.
- Fatimah, A.T.N., Parawansa, D.A. dan Munir, A.R., 2020. *The Influence Of Useful, Ease, Trust, And Convenience Interest In Customer Behavior And Decision Using Internet Banking In The Unit Of Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Branch Ahmad Yani Makassar. Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 3(3), pp.121-130.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Jogiyanto, H. M. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kamil, I., 2020. Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Perilaku Sistem Penggunaan *Financial Technology*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(02), pp.98-114.
- Khoiriyah, I., Kusumawati, D.A. dan Indriasari, I., 2020. Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* di Jawa Tengah. *Stability: Journal of Management and Business*, 3(2), pp.48-57.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2016. *Marketing Managemen, 15th Edition, Pearson Education, Inc.*

- Lidiawan, A.R., Laely, N., Nugroho, R.D. dan Chandra, N.A., 2021. Pengaruh Kemudahan, Kegunaan, Kepercayaan dan Faktor Risiko Penggunaan *Financial Technology* dalam Proses Bisnis UMKM Bidang *Fashion* di Kota Kediri. *RISK: Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*, 2(1), pp.1-26.
- Marisa, O., 2020. Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), pp.139-152.
- Najma, C., 2022. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (Dana).
- Nangin, M.A., Barus, I.R.G. dan Wahyoedi, S., 2020. *The effects of perceived ease of use, security, and promotion on trust and its implications on fintech adoption*. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), pp.124-138.
- Natalia, O. dan Tesniwati, R., 2021. *The effect of perception of trust, perception of ease of use, perception of benefits, perception of risk and perception of service quality on interest in using mobile banking bank independent in Bekasi City*. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5), pp.1722-1730.
- Noviyanti, A. dan Erawati, T., 2021. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), pp.65-74.
- Nurdin, N., Azizah, W.N. dan Rusli, R., 2020. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang *Financial Technology*.
- Predana, P.G.W., Jayawarsa, A.K., Purnami, A.S., Larasdiputra, G.D. dan Saputra, K.A.K., 2020. *Effect Of Easy In The Use, Trust And Benefits Of The Use Of Mobile Banking Services*. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 1(2), pp.36-40.
- Purnomo, A.S.D. dan Ramadhani, D.D., 2022. Pengaruh Manfaat, Kemudahan terhadap Minat Pemakaian *Financial Technology* pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM di Sumenep. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(2), pp.17-30.
- Rivaldi, S. dan Dinaroe, D., 2022. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *Fintech* pada Umkm di Kota Banda Aceh Menggunakan Pendekatan *Technology*

- Acceptance Model (TAM)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 7(1), pp.1-15.
- Siswanti, T., 2022. Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan dan Risiko terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* (Study Kasus pada Masyarakat di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurja, 7(2).
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Susanto, H., Wathan, H. dan Fadhilah, D., 2021. Pengaruh Efektivitas dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi pada *Fintech*. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 2(1), pp.471-476.
- To, A.T. dan Trinh, T.H.M., 2021. *Understanding behavioral intention to use mobile wallets in vietnam: Extending the tam model with trust and enjoyment*. *Cogent Business & Management*, 8(1), p.1891661.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Walgito Bimo, 2010. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Widiastuti, E., 2022. Pengaruh Kemudahan Transaksi dan Kepercayaan terhadap Minat Konsumen Menggunakan Transaksi *Financial Technology (Fintech)* di Surakarta dengan Resiko sebagai Variabel *Moderating*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 16(1).
- Wiranti, W., 2021. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Keamanan pada Penerapan *Fintech* di Sektor Filantropi Islam Terhadap Minat Berdonasi (*Doctoral dissertation*, IAIN KUDUS).